

**IMPLEMENTASI KARTU BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA  
DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI PAUD  
KASIH BUNDA TEBAT IJUK DILI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RAHMAH SESYLIA**

**NIM: 2110201057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TA 2025**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Pada jurusan Pendidikan Agama Islam

**OLEH**

**RAHMAH SESYLIA**

**NIM: 2110201057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2025 M/1446 H**

**Rasmita, S.Ag, M.PdI**  
**Dr. Indah Herningrum, M.Pd**  
Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, April 2025

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di

Sungai Penuh

|               |            |
|---------------|------------|
| <b>AGENDA</b> |            |
| NOMOR :       | 110        |
| TANGGAL :     | 30 04 2025 |
| DI PAJANG :   |            |

**NOTA DINAS**

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **RAHMAH SESYLIA, NIM 2110201057** yang berjudul **IMPLEMENTASI MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI PAUD KASIH BUNDA TEBAT IJUK DILI** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

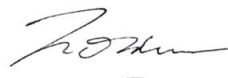
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Rasmita, S.Ag, M.PdI  
NIP. 197405242000032003

Dosen Pembimbing 2



Dr. Indah Herningrum, M.Pd  
NIP. 198703082018012001

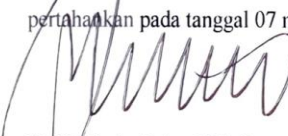


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Jln. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh telp. 0748-21065 faks: 0748-22114  
Kode Pos: 37112. Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

PENGESAHAN DAN PENERIMAAN

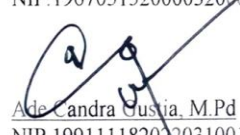
Skripsi oleh Rahmah Sesylia NIM. 2110201057 dengan judul  
**"Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf  
Hijayah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili"** telah di uji dan di  
pertahankan pada tanggal 07 mei 2025

  
Dr. H. Rimin, S.Ag., M.PdI  
NIP.197204021998031004

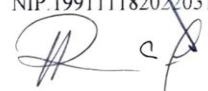
Ketua Sidang

  
Dra. Yatti Fidyah, M.PdI  
NIP.196705152000032000

Penguji I

  
Ade Candra Gusjia, M.Pd  
NIP.199111182022031001

Penguji II


  
Rasmitha, S.Ag., M.PdI  
NIP.197405242000032003

Pembimbing I

  
Dr. Indah Herningrum, M.Pd  
NIP.198703082018012001

Pembimbing II

Mengesahkan  
Dekan FTIK

  
Dr. Eva Ardinal, MA  
NIP.198308122011011005

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Fatnan Hasbupel, M.Pd  
NIP.199604202022031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmah Sesylia**  
NIM : 2110201057  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "**Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.

Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh,                      Maret 2025

Saya yang menyatakan,



**Rahmah Sesylia**

NIM: 2110201057

## ABSTRAK

### **Rahmahsesyia, 2025. Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Ibu Tebat Ijuk Dili**

**Kata Kunci:** Implementasi, Media, kartu bergambar, huruf hijaiyah

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena-fenomena yang terjadi berkenaan dengan implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Ibu Tebat Ijuk Dili dan ini menjadi sesuatu yang harus di tinjak lanjuti agar tidak terjadi dan masalah yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Analisa data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan Pengenalan Huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar: Perencanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili melibatkan pembuatan kartu bergambar oleh guru, menunjukkan dan menjelaskan bentuk serta bunyi huruf, dilanjutkan dengan demonstrasi pelafalan dan penulisan, tanya jawab, serta evaluasi lisan dengan pengambilan kartu secara acak, kemudian ditutup dengan kesimpulan, klarifikasi, tindak lanjut, dan evaluasi; metode ini terbukti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. (2) Penggunaan media kartu bergambar dalam pengenalan huruf hijaiyah: Bunda PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili memulai pengenalan huruf hijaiyah dengan persiapan media, doa, absensi, dan ice breaking, lalu menunjukkan kartu huruf dari Alif hingga Ya', mengajak anak menirukan bunyi, membagikan kartu secara acak untuk tanya jawab dengan hadiah bintang, mengamati antusiasme, dan menutup dengan evaluasi lisan. (3) Evaluasi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar: Dari 13 anak di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, evaluasi menggunakan media kartu menunjukkan 5 anak sudah mahir mengenal, menyebut, dan menulis huruf hijaiyah, 6 anak dalam tahap berkembang, dan 2 anak belum berkembang, sehingga media kartu terbukti efektif membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara urut maupun acak.

## **ABSTRACT**

**Rahmahsesyilia, 2025. Implementation of Picture Cards as a Media in Introducing Hijaiyah Letters at Kasih Ibu Tebat Ijuk Dili PAUD**

**Keywords:** Implementation, Media, picture cards, hijaiyah letters

*This research is motivated by the phenomena that occur regarding the implementation of Picture Cards as a Media in the Introduction of Hijaiyah Letters at PAUD Kasih Ibu Tebat Ijuk Dili and this is something that must be followed up so that it does not happen and the problem that is the focus of this study is the introduction of hijaiyah letters using picture card media.*

*The type of research used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. While data analysis is carried out with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that (1) Planning for the Introduction of Hijaiyah Letters using picture card media: The planning of learning to introduce Hijaiyah letters at PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili involves making picture cards by the teacher, showing and explaining the shape and sound of the letters, followed by a demonstration of pronunciation and writing, questions and answers, and oral evaluation by drawing cards randomly, then closing with conclusions, clarification, follow-up, and evaluation; this method has been proven to create a fun and effective learning atmosphere. (2) The use of picture card media in the introduction of Hijaiyah letters: Bunda PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili begins the introduction of Hijaiyah letters with media preparation, prayer, attendance, and ice breaking, then shows letter cards from Alif to Ya', invites children to imitate sounds, distributes cards randomly for questions and answers with star prizes, observes enthusiasm, and closes with an oral evaluation. (3) Evaluation of learning to recognize the hijaiyah letters using picture cards: Of the 13 children at the Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili PAUD, evaluation using card media showed that 5 children were proficient in recognizing, saying and writing the hijaiyah letters, 6 children were in the developing stage and 2 children had not yet developed, so that the card media proved effective in helping to achieve learning objectives sequentially and randomly.*

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yakni, ayahanda saya tercinta Haprius dan ibunda tercinta Yenti Sismta yang selalu memberikan saya motivasi, semangat dan do'a, serta dorongan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Dan terimakasih juga saya ucapkan kepada keluarga besar saya yang senantiasa membersamai saya serta memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka semua merupakan hadiah terindah yang di berikan oleh Allah Subhanahu wata'ala.

### MOTTO:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur (Q.S An Nahl ayat 78)”

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا نَشْرَفُ الْأَنْبِيَاءَ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَيْهِمْ أَصْحَابُهُمْ أَجْمَعِينَ  
نَأْمَأْبَعْدُ

*Alhamdulillah rabbil 'alamin.* Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementas Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhoi Allah SWT sehingga selamat dunia akhirat serta pemberi syafaat di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beragam proses dan tantangan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diajukan pada sidang munaqasyah. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor IAIN Kerinci Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Ag, M.Si dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, M.Ag dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Eva Ardinal, M.Abeserta Wakil Dekan 1 Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd, Wakil Dekan II Bapak Dr. Rimin, M.PdI, Wakil Dekan III Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd, yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.

3. Bapak Fatnan Hasbupel, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memudahkan segala urusan yang berhubungan dengan Jurusan PAI.
4. Ibu Ramita, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Indah Herningrum, M.Pd selaku pembimbing II terimakasih atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Penasehat akademik yang selalu memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan di IAIN Kerinci.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi penulis.
7. Petugas perpustakaan yang telah mempermudah saya meminjam rujukan selama perkuliahan.
8. Ibu Yuni Nurhasanah, S.Pd selaku kepala sekolah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di tempat dan para majelis guru yang telah memberikan informasi kepada penulis.

Semoga semua yang telah disumbangkan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini, menjadi amal shaleh hendaknya.

Sungai Penuh, 2025

Penulis

**Rahmah Sesylia**

NIM: 2110201057

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>          | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACK .....</b>                  | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN DAN MOTO .....</b>      | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>            | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 6           |
| C. Fokus Masalah .....                 | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....               | 7           |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>        | <b>9</b>    |
| A. Media Pembelajaran.....             | 9           |
| B. Kartu Bergambar.....                | 11          |
| C. Huruf Hijaiyah .....                | 15          |
| D. Anak Usia Dini .....                | 17          |
| E. Penelitian Relevan.....             | 19          |

|   |           |
|---|-----------|
| F. Kerangka Berfikir.....                 | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>23</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                  | 23        |
| B. Lokasi Penelitian/waktu .....          | 24        |
| C. Subjek Penelitian.....                 | 24        |
| D. Objek Penelitian .....                 | 25        |
| E. Metode Pengumpulan Data .....          | 26        |
| F. Teknik Analisis Data.....              | 28        |
| G. Teknik Keabsahan Data .....            | 30        |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>32</b> |
| A. Temmuan Umum .....                     | 32        |
| B. Temuan Khusus.....                     | 36        |
| C. Pembahasan.....                        | 54        |
| <b>BAB V PENETUP .....</b>                | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....                       | 62        |
| B. Saran.....                             | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>66</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kartu Bergambar .....     | 13 |
| Gambar 2.2 Huruf-huruf Hijaiyah..... | 17 |
| Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....    | 22 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....  | 35 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili ..... | 33 |
| Tabel 4.2 Tenaga Pendidik PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili .....      | 34 |
| Tabel 4.3 Data Anak Didik PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.....       | 34 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 SK Pembimbing.....             | 71 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....     | 72 |
| Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian ..... | 73 |
| Lampiran 4 Instrumen Penelitia .....      | 74 |
| Lampiran 5.Dokumentasi Penelitian.....    | 76 |
| Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....      | 82 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan akan menjadi lebih jelas serta tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Premana et al (2022) mengatakan bahwasanya media pembelajaran ialah sebuah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran dapat dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran merupakan suatu alat penghubung antara pendidik dengan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat serta teknik yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi serta interaksi antara pengajar dan murid dalam proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah (Permana et al, 2024).

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif serta manfaat yang luar biasa dalam memudahkan proses belajar dan mengajar. Disamping itu, media

pembelajaran merupakan sebuah dasar yang amat sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan juga menjadi suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran (Hersiwi, 2020). Media pembelajaran menjadi sarana yang efektif pada proses mentransfer pengetahuan pada kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang baik dapat membuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan (Setiawan, 2022). Menurut Fauziyah (2014) Media pembelajaran memiliki manfaat yang mana dapat memperjelas penyampaian materi yang diajarkan, serta dapat mengatasi ruang dan waktu, membuat anak dapat lebih aktif, dan dapat meningkatkan kerjasama. Adapun manfaat dari penggunaan suatu media pembelajaran akan dapat didasarkn secara optimal apabila pendidik mampu memilih dan menggunakan media tersebut sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu, media juga memiliki kontribusi dalam mengatasi kejenuhan ketika belajar di kelas. Media pembelajaran merupakan metode yang digunakan untuk mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar dan memberi berbagai informasi yang komprehensif kepada anak. Media pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru dalam mendukung proses belajar yang wajar bagi anak adalah menyediakan media belajar dan bermain, karena

kegiatan belajar anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Ariyanto et al, 2020).

Menurut Indrawati (2017) anak usia dini ialah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan juga sebagai lompatan perkembangan. Pada masa ini yang dinamakan anak usia dini yaitu anak yang masih berada dalam masa-masa bermain. Masa ini anak baru belajar mengenal dunia yang masih luas selain lingkungan keluarganya. Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia. Periode ini hanya berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini yaitu 0-6 tahun.

Murtinisitnur (2023) mengatakan bahwasannya masa usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar dalam rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Anak usia dini merupakan masa pembentukan pondasi kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak di kehidupan selanjutnya. Masa usia dini dikenal dengan sebutan *golden age*. *Golden age* merupakan masa penting bagi kehidupan anak masa mendatang.

Menurut Anggita et al (2023) pengenalan huruf kepada anak-anak sangatlah penting karena memfasilitasi kemampuan mereka mengenali huruf, sehingga mempersiapkan mereka untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis. Terdapat korelasi positif antara mahirnya kemampuan pengenalan huruf pada anak dengan kemampuan membacanya. Pamungkas et al (2021) mengatakan bahwasannya pengenalan huruf pada anak usia dini harus menggunakan metode yang baik dan menggunakan cara-cara yang menarik agar anak dapat betul-betul memahami huruf dengan baik dan benar, oleh sebab itu pengembangan yang paling tepat untuk merangsang perkembangan pengenalan huruf harus menstimulus anak dengan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu digunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf terhadap anak usia dini. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard* agar anak mampu dengan mudah mengenal huruf dengan benar.

Pendidikan agama harus mulai dikenalkan kepada anak sejak usia dini, terutama membaca huruf hijaiyah dikarenakan huruf hijaiyah ini merupakan dasar untuk membaca Al-Qur'an, selain itu juga untuk bacaan shalat dan do'a menggunakan bahasabahasa Arab yang mana bahasa Arab dituliskan menggunakan huruf hijaiyah, maka dari itu kita harus memperkenalkan huruf hijaiyah sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an tuntutan dasar dalam pendidikan Al-Qur'an. Menurut Wahyuningsih

(2021) mendidikanak dalam membaca Al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting karena membaca Al-Qur'an itu tidak boleh asal baca dan harus berhati-hati karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrajnya, tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari bacaan Al-Qur'an itu, akan tetapi kebanyakan umat islam di abad modern ini kurang memperhatikannya. Dalam ajaran Islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama. Sedangkan salah satu pendidikan agama adalah untuk membaca Al-Qur'an, bagi anak usia dini didasari dengan belajar huruf hijaiyah. Pembelajaran membaca Al-Qur'an serta menulis huruf hijaiyah ini sangat baik untuk diajarkan sejak dini guna untuk menanamkan nilai-nilai agamadan moral, karena pada dasarnya anak usia dini sangat cepat menerima sesuatu yang dicontohkan oleh orang dewasa ( Noviyanti et al, 2024).

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, disana mereka menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah dan media yang digunakan bunda (guru) adalah kartu bergambar dan papan tulis. Akan tetapi masih ada dari beberapa anak yang masih kesulitan, belum mengerti akan baca tulis huruf hijaiyah, merasa jenuh dalam belajar mengenal huruf hijaiyah yang diterapkan. Dikarenakan bunda yang kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara peneliti dengan bunda yang mengajar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili yang bernama Bunda Grasela Cinta Devi,

yang mana disini beliau mengatakan bahwasannya jumlah anak didik di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili ini berjumlah 13 orang yang mana terdiri dari 7 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Disini bunda mengatakan bahwasannya yang sudah dapat mengenal huruf dan dapat membedakan huruf hijaiyah dengan baik baru 3 anak, dan yang dapat membedakan huruf serta dapat menuliskan huruf hijaiyah baru 2 anak saja, dan untuk anak didik yang lain sebanyak 8 orang anak belum dapat membedakan huruf hijaiyah dengan baik. Maka dari itu sini peneliti tertarik untuk melihat “Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Anak mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah dikarenakan memiliki bentuk yang sama.
2. Peneliti melihat, perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih relatif rendah.
3. Kegiatan pembelajaran kurang bervariasi.

#### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini untuk membahas masalah ini pada “Implementasi Kartu Bergambar Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili”.

#### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana perencanaan dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili?
2. Bagaimana penggunaan media kartu bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili?
3. Bagaimana evaluasi dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili?

#### **E. Tujuan dan manfaat penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk melihat bagaimana perencanaan dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.
  - b. Untuk melihat bagaimana proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.
  - c. Untuk melihat bagaimana hasil evaluasi dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

#### **2. Manfaat penelitian**

- a. Manfaat teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun bacaan bagi guru

beserta orang tua dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

b. Manfaat praktis

1. Bagi pendidik

Diharapkan dapat menjadi acuan serta masukan bagi guru, dalam dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah yang mudah dan praktis, tetapi mampu untuk meningkatkan kualitas belajar anak.

2. Bagi peserta didik

Penelitian ini dilaksanakan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran seperti kartu bergambar.

3. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis yakni sebagai penambah wawasan mengenai cara mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Media pembelajaran**

##### **1. Pengertian**

Media pembelajaran merupakan alat serta teknik yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi serta interaksi antara pengajar dan murid dalam proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah. (Permana et al, 2024). Menurut (Abdullah et al, 2024) Media pembelajaran memiliki peran sentral dalam konteks pendidikan modern, menjadi komponen integral yang membentuk proses pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Dalam evolusi pendidikan, media pembelajaran telah mengalami transformasi signifikan dari yang bersifat tradisional menjadi semakin interaktif, multimedia, dan digital seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai jenis media pembelajaran, mulai dari media cetak hingga media digital dan sosial, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan efektif bagi siswa.

Menurut Fadilah et al (2023) Media telah menjadi instrument atau alat yang berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Media menjadi suatu kebutuhan yang digunakan

oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang akan disampaikan. Jika dalam penyampaian materi pembelajaran kekurangannya media yang digunakan besar kemungkinan menyebabkan peserta didik kurang paham dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, pendidik dituntut untuk kreatif dan pandai dalam penggunaan berbagai teknologi sebagai media untuk pembelajaran dengan begitu peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan gurunya, disamping itu seorang guru tetap harus mampu menyesuaikan media yang sesuai dan cocok untuk digunakan pada materi tertentu sesuai kebutuhan dan karakter peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar anak bisa memiliki minat dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Hanya saja dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta guru pun harus menyesuaikan dengan karakter dari siswa-siswanya dalam memilih media pembelajaran (Wulandari et al, 2023). Menurut Setiawan (2022) Media pembelajaran menjadi sarana efektif dalam proses transfer pengetahuan dalam kegiatan

belajar mengajar. Media pembelajaran yang baik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di bahas dalam kelas. Media pembelajaran yang memuat gambar, suara, dan teks menjadi hal umum yang ditemukan dalam kelas.

## **B. Kartu bergambar**

### **1. Pengertian**

Kartu kata bergambar ialah sebuah media pembelajaran yang berisi perpaduan antara kata serta gambar yang ada disekitar anak-anak seperti gambar hewan, buah-buahan dan sayuran. Kartu kata bergambar ialah alat bantu pembelajaran yang disukai anak-anak karna memiliki warna-warna mencolok serta gambar-gambar yang menarik untuk anak usia dini (Amini et al, 2020).Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin(Siregar, 2019).

Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka,dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal

angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin (Fahrudin et al, 2022).

Dari penjelasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan kartu bergambar adalah sebuah kartu yang berisikan gambar-gambar maupun tulisan yang beranekaragam warna yang terdapat di dalam kartu tersebut, yang digunakan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran yang dapat memicu daya tarik anak.

## **2. Langkah-langkah membuat kartu bergambar**

Menurut Nurseto (2011) cara pembuatan kartu bergambar yaitu sebagai berikut;

- a. Siapkan kertas yang lumayan tebal seperti kertas duplek, ataupun dari bahan kardus, kertas/ kardus ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Kertas tersebut, diberi tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran 8x12 cm.
- c. Potong-potonglah kertas atau kardus tersebut dengan menggunakan gunting atau katep hingga tepat berukuran 8x12 cm.

Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang dibutuhkan.

- d. Jika objek gambar langsung dibuat dengan tangan, maka kertas atau kardus alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS atau kertas karton.
- e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna, atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai lalu setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.
- f. Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang akan dijual ditoko, majalah, koran, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut tinggal dipotong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan menggunakan perekat atau lem kertas.
- g. Pada bagian akhir adalah memberi tulisan pada bagian belakang kart-kartu tersebut sesuai dengan nama objek pada bagian muka. Nama-nama ini biasa dengan menggunakan beberapa bahasa misalnya Indonesia dan Inggris.



*Gambar 2.1 Kartu bergambar huruf hijaiyah*

### **3. Manfaat menggunakan media kartu bergambar dan pembelajaran**

Manfaat media yang relevan di dalam kelas ini dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar. Bagi seorang guru, manfaat media pembelajaran ini yaitu dapat membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan serta dapat membantu memotivasi peserta didik lebih aktif dalam belajar. Bagi peserta didik, media dapat dijadikan sebagai jembatan untuk berfikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media pembelajaran ini dapat membantu guru serta peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Karo-karo, 2018). Menurut Nurrita (2018) manfaat dari media pembelajaran yaitu, yang *pertama*, dapat memberikan pedoman bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis serta membantu dalam penyajian materi yang menarik guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Kedua*, dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat berfikir serta menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru secara baik dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Menurut Alucyana (2020) manfaat penggunaan media kartu bergambar adalah:

- a) Timbulnya kegembiraan dalam proses pembelajaran, dan kegembiraan ini dapat memicu perilaku positif untuk anak.
- b) Sebagai sebuah rangsangan bagi anak dalam melakukan aktifitas serta kreatifitas anak. Anak yang cenderung sering melihat gambar-gambar yang menarik serta bernilai positif cenderung memiliki imajinasi yang baru pada pikirannya.
- c) Dapat meningkatkan respon anak terhadap hal- hal baru.
- d) Melatih anak dalam menyelesaikan masalah maupun mengatasi suatu konflik.
- e) Tempat bersosialisasi serta melatih fungsi mental anak dalam berfikir, berkhayal, mengingat ataupun menegakkan kedisiplinan.
- f) Melatih kepekaan dan juga empati.
- g) Sarana dalam mengekspresikan perasaan. Anak yang peka akan lebih mudah terbawa kedalam suasana permainan, sehingga jika anak merasa ada sesuatu yang salah maka ia akan langsung menyampaikannya.

### **C. Huruf hijaiyah**

Menurut Rusyd (2019) huruf hijaiyah ialah aksara atau abjad yang berbentuk bahasa arab, dimana aksara tersebut digunakan dalam tulisan-tulisan yang berbentuk bahasa arab dan lafadz- lafadz yang terkandung dalam Al-Qur'an membaca huruf hijaiyah. Setianingsih (2016) mengatakan bahwasannya huruf hijaiyah yaitu potensi yang ada pada diri

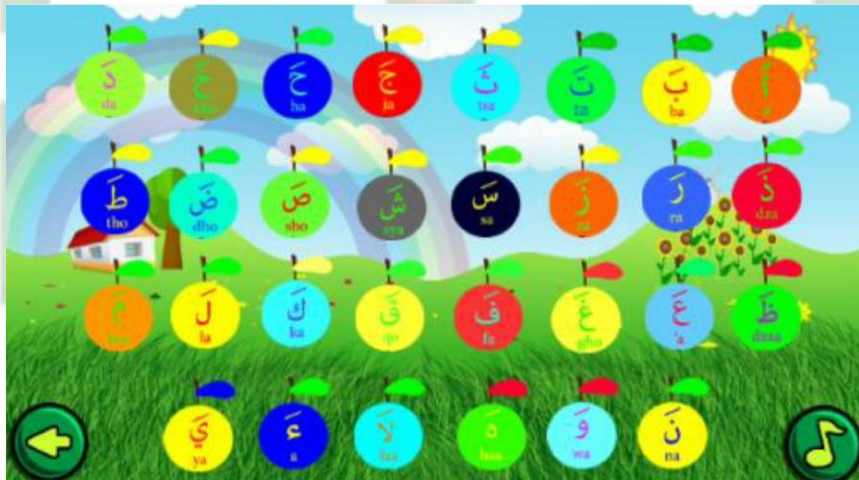
seseorang dalam melafalkan huruf- huruf Al-Qur'an yang berbentuk alfabet Arab yang berjumlah 29 huruf dengan menggunakan kaidah yang baik dan benar.

Menurut (Alucyanaet al, 2020)Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dapat dimulai dari huruf penyusun alphabet arab. Adapun langkah membaca pada anak dapat dilakukan dengan membaca cerita- cerita khayalan, membaca dongeng atau fantasi sampai pada membaca lancar. Huruf hijaiyah atau juga sering disebut dengan huruf arab ini biasanya digunakan untuk membaca Al-Qu'an bagi umat muslim. Mempelajari huruf hijaiyah merupakan langkah awal dalam membaca kitab Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sangat diperlukannya pemilihan metode maupun maedia pembelajaran yang tepat, dikarenakan memiliki keuntungan yang besar dalam proses pembelajaran (Gunawan, 2019).

Mengenalan huruf hijaiyah biasanya dipekenalkan sejak usia dini, yang mana memiliki tujuan supaya pada saat anak sudah beranjak dewasa maka dia sudah mengetahui bentuk serta cara membaca huruf hijaiyah tersebut. Huruf hijaiyah ini pada umumnya berjumlah sebanyak 28 huruf (Pangestu et al, 2021). Sedangkan menurut Puspitasari et al (2024) bahasa Arab merupakan bahasa yang menggunakan alfabet yang biasanya disebut dengan huruf hijayah, yang mana terdiri dari 30 huruf yang penulisannya dimulai dari kanan ke kiri. Huruf ini memegang peran penting didalam agama Islam karena huruf ini digunakan sebagai penulisan ayat-ayat yang

ada didalam Al-Qur'an serta tulisan keagamaan lainnya. Beberapa dari huruf hijaiyah memiliki bentuk yang serupa satu sama lain tetapi kita dapat membedakan dengan titik atau tanda diatas atau dibawah, sehingga membutuhkan pengenalan yang cermat pada saat membaca tulisan Arab.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan huruf hijaiyah merupakan huruf abjad yang berbentuk bahasa Arab yang biasanya disebut dengan huruf hijaiyah, yang jumlah sebanyak 28- 30 jika termasuk huruf alif lam dan hamzah. Huruf hijaiyah ini memegang peran penting didalam agama Islam karena huruf ini digunakan sebagai penulisan ayat-ayat yang ada didalam Al-Qur'an.



*Gambar 2.2. Huruf- huruf hijaiyah*

*Sumber: Gunawan (2019)*

#### **D. Anak usia dini**

Menurut Maghfroh et al (2021) anak usia dini adalah seorang kelompok yang berada dalam suatu proses pertumbuhan serta perkembangan yang bersifat unik yakni pola pertumbuhan dan

perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, serta komunikasi khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan serta perkembangan anak. Devianti et al (2020) mengatakan bahwasannya yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan berada pada masa *the golden age*, dimana anak pada usia dini dapat dengan mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan di lingkungannya. Atas dasar inilah perlu kiranya dilakukan pendidikan karakter, baik dilakukan oleh pendidik/guru maupun orangtua selaku pendidik utama di dalam kehidupan anak.

Anak usia dini ialah anak yang akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Dan pada masa ini juga perkembangan otak pada anak sangatlah pesat sehingga pada masa juga sering disebut dengan masa "*golden age*". Pada tahun-tahun pertama pada masa emas ini ialah merupakan kesempatan dalam membangun pondasi yang baik serta kuat bagi anak (Pahrul et al, 2019). Pebriana (2017) anak usia dini merupakan masa emas, dimana anak mengalami masa pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini anak paling peka dalam mempelajari sesuatu hal baru, karena mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari bagaimana anak sering bertanya terkait hal baru yang mungkin baru mereka lihat, dan mereka akan terus mencari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka tanyakan jika pertanyaan mereka belum terjawab.

Memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini ini sangat disarankan guna untuk membantu anak dalam proses pembelajaran sekarang dan di masa mendatang. Menurut Maghfiroh et al (2021) pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya dalam menstimulus serta memberikan rangsangan kepada anak yang baru dilahirkan sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan guna untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan anak, baik jasmani maupun rohan agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Lestarinigrum (2017) pendidikan anak usia dini merupakan langkah awal anak yang sebaiknya mampu mencapai tingkat perkembangan anak, karena perkembangan berlangsung secara berkesinambungan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan tujuan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata dan bermakna penelitian menunjukkan bahwa masa peka belajar anak dimulai dari anak dalam kandungan sampai seribu hari pertama dalam kehidupannya. Oleh karena itu lah maka pendidikan anak usia dini harus mendapatkan perhatian yang besar terutama bagi pendidik di PAUD.

#### **E. Penelitian relevan**

1. Penelitian oleh Miranda Jovanti Salsabila (2023) dengan judul Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia Dini Pos Jambu 18

Curah Kates Ajung Kabupaten Jember Tahun ajaran 2022/2023. Adapun kesamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Miranda Jovanti Salsabila dengan penulis yakni sama sama membahas mengenai pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yakni pada penelitian yang telah ditulis oleh Miranda Jonvati Salsabila tersebut membahas mengenai Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia Dini Pos Jambu 18 Curah Kates Ajung Kabupaten Jember Tahun ajaran 2022/2023, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terfokus pada Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

2. Penelitian oleh Nur Hasanah (2023) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metode Al-Baghdadiyah Di Taman Kanak- Kanak Pertiwi IX Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Adapun persamaan penelitian yang diteliti oleh Nur Hasanah dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yakni sama- sama mengangkat tema mengenai huruf hijaiyah pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian yang dilaksanakan oleh saudara Nur Hasanah menggunakan metode Al-Bgahdadiyah dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis berfokus pada Implementasi Kartu

Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

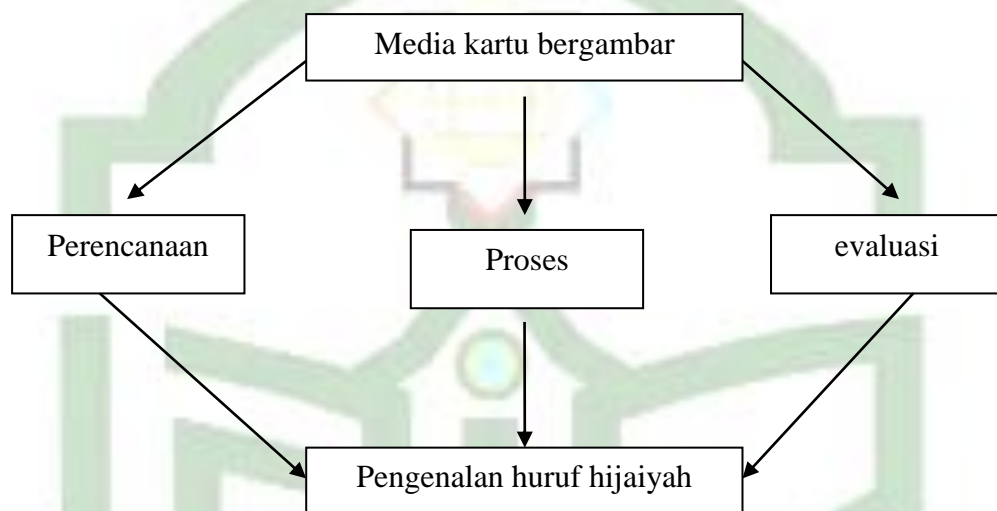
3. Penelitian oleh Nazla Umami Solekha (2019) yang berjudul Penggunaan Media Dadu Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Panti Puruhita Semarang. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nazla Umami Solekha dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas mengenai huruf hijaiyah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu ini menggunakan media dadu tiga dimensi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu media kartu bergambar dan penulis hanya berfokus pada Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

#### **F. Kerangka berfikir**

Penelitian ini berfokuskan kepada kemampuan anak dalam mengenal atau dapat membedakan bentuk-bentuk huruf hijaiyah, yang mana mempelajari huruf hijaiyah merupakan hal yang penting karena sebagai dasar bagi anak untuk membaca Al-Qur'an. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar yang bertujuan untuk mengajarkan huruf-huruf hijaiyah pada anak-anak. Media ini digunakan untuk membantu anak dalam memahami serta mengenal setiap bentuk huruf hijaiyah, hal ini juga dapat membuat daya

tarik anak selama proses pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan anak didik di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar.

Berikut ini merupakan kerangka berfikir untuk menggambarkan penelitian ini:



*Gambar 2.3 Kerangka berfikir*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni penelitian yang langsung terjun ke lokasi guna untuk mendapatkan data terkait tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku manusia, atau kejadian tertentu yang melalui analisis data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, atau pengalaman subjektif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut (Wahidmurni, 2017).

Sedangkan penelitian deskriptif ialah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara

rinci dan akurat, tanpa mencoba mencari hubungan sebab- akibat. Zellatifanny (2018) mengatakan bahwasannya yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menggambarkan objek maupun subyek yang telah diteliti secara objektif, yang bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Pelaksanaan penelitian deskriptif ini dilakukan dengan cara yang terstruktur, sistematis, serta terkontrol dikarenakan peneliti memulai dengan menggunakan subjek yang telah jelas dan akurat.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan serta menggambarkan segala informasi pada saat penelitian, penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi guna untuk meneliti mengenai bagaimana cara pengenalan huruf hijaiyah kepada anak didik di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

#### **B. Lokasi penelitian/ waktu**

Lokasi penelitian pada penelitian ini bertempat di PAUD KASIH BUNDA. Lebih tepatnya yang bertempat di desa Tebat Ijuk Dili, Kecamatan Depati Tujuh, Kabupaten Kerinci. Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti yaitu pada november sampai desember 2024.

#### **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dimintai menjadi narasumber guna untuk memberikan keterangan pada suatu fakta atau

memberikan pendapat. yang menjadi subjek penelitian hendaknya orang yang dianggap paling tahu mengenai informasi yang akan di tanyakan atau yang ingin diketahui oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mencari tahu informasi terkait yang akan diteliti.

Dengan menentukan informan, di sini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (dalam Adhimah, 2020) Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan serta tujuan tertentu, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Pertimbangan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi responden pada penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.
2. Bunda di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, bunda Grasella Cinta Devi, sebagai tenaga pendidik yang secara langsung bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Orang tua wali murid PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

Yang ditunjuk sebagai responden diatas merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan judul yang diteliti

#### **D. Objek penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang menjadi objek penelitiannya ialah mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini

dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

## **E. Metode pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang relevan serta sesuai dengan masalah pada penelitian ini, maka dari itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah menggunakan:

### **1. Metode observasi**

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui suatu hal yang ingin diteliti yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono observasi ialah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi juga tidak terbatas pada orang, melainkan juga pada objek-objek alam yang lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi di dalam penelitian ini yaitu untuk melihat secara langsung bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab terkait

suatu hal yang ingin diketahui atau diteliti. Adapun subyek penelitian dalam hal ini yang akan di lakukan wawancara yaitu:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, guna untuk memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar.
- b. Wawancara dengan salah satu guru di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, untuk mendapatkan data terkait apa saja kegiatan yang dilakukan di sekolah, dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar.
- c. Wawancara bersama orangtua atau wali terkait perkembangan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan mengenai lembaga pendidikan, data guru, data siswa, sejarah berdirinya lembaga serta dokumen-dokumen lainnya yang berupa tulisan taupun gambar yang relevan.

Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang masalah yang berkaitan dengan data lembaga serta data subjek penelitian yang ada di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.

## **F. Teknik analisis data**

Octaviani (2019) analisis data ialah suatu proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola maupun tema, dengan tujuan untuk mengetahui maknanya. Yang dimaksud dengan menyusun data yaitu menggolongkan menjadi sebuah tema, pola maupun kategori yang sesuai dengan yang dimaksud. Jika tanpa adanya susunan data tersebut maka akan terjadi masalah pada suatu penelitian. Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan data secara langsung kelapangan. Penelitian dimulai langsung dari lapangan, yaitu terjun langsung kelapangan guna pengumpulan data yang dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan berjumlah cukup banyak, maka dari itu sangat perlu untuk dicatat dengan teliti dan rinci. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan suatu proses dalam menyederhanakan data atau merangkum informasi penting, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Pengumpulan data ialah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan untuk tujuan menjawab pertanyaan penelitian.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum dan memilih data yang relevan dari data mentah yang telah dikumpulkan agar lebih mudah untuk di analisis. Proses ini bertujuan guna untuk mengurangi kompleksitas data tanpa menghilangkan esensi informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian kualitatif, reduksi data membantu peneliti memfokuskan pada poin- poin penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah proses menormisasi dan menyajiakan data yang telah direduksi agar lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajain data dilakukan untuk meberikan gambaran yang jelas mengenai temuan-temuan penelitian, membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, atau pola yang muncul dari data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengantriks jaringan kerja dengan mendisplay data, penyajian data ini bertujuan untuk menyusun informasi yang rumit menjadi lebih terstruktur sehingga pembaca ataupunihak terkait dapat mengikuti alur temuan penelitian dengan lebih udah dan memahaminya dalam konteks yang tepat. Menyajikan data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, sehingga mampu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2010).

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam tahapan analisis data ialah pernyataan atau penelitian akhir yang dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. Kesimpulan ini bersifat sementara dan akan terus diuji selama penelitian untuk memastikan validitasnya.

#### G. Teknik keabsahan data

Adapun teknik yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah:

##### 1. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan suatu data yang telah diperoleh, digunakan triangulasi data yang berfungsi guna untuk memahami fenomena yang akan di teliti dengan baik sehingga diperolehnya suatu kebenaran.

Adapun tiga jenis triangulasi yang digunakan yaitu:

##### a. Trianguasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu kegiatan menggali informasi tertentu dengan melalui berbagai sumber dalam memperoleh suatu data. Dalam penggunaan triangulasi sumber yang terpenting ialah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Artinya triangulasi sumber merupakan suatu kegiatan membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama dalam menggali informasi.

b. Triangulasi teknik

Menurut Mustika (2021) triangulasi teknik ialah teknik yang dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh dari sumber data dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperkuat data yang telah didapatkan dengan melalui cara teknik wawancara untuk kemudian dibuktikan dengan teknik observasi dan dokumen.

c. Triangulasi waktu

Sinaga et al (2023) mengatakan bahwasannya yang dimaksud dengan triangulasi waktu ialah yang mana data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik wawancara yang diperoleh dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Selanjutnya bisa dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun teknik lainnya pada waktu ataupun situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan atau ditemukan kepastian datanya

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil Sekolah**

- a. Nama PAUD : KB Kasih Bunda
- b. NPSN : 70028722
- c. Alamat : RT 004 Desa Tebat Ijuk Dili
- d. Desa/ Kelurahan : Tebat Ijuk Dili
- e. Kecamatan : Depati Tujuh
- f. Kabupaten : Kerinci
- g. Provinsi :Jambi
- h. Status Sekolah : Swasta
- i. Bentuk Pendidikan : KB
- j. Jenjang Pendidikan : PAUD

##### **2. Sejarah PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

PAUD Kasih Bunda Merupakan sarana pendidikan bagi Anak Usia Dini yang terletak di Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. PAUD ini didirikan pertama kali pada tahun 2017 yang di kelola oleh Ibu (ibu kades) dan Bunda Grasela Cinta Devi sebagai pendidik dan PAUD Kasih Bunda aktif selama 2 tahun dan pada tahun 2019 PAUD Kasih Bunda sudah tidak aktif. PAUD Kasih Bunda aktif kembali

pada bulan juli tahun 2020 sampai sekarang tahun 2025 dikelola oleh Bunda Yuni Nurhasanah. S.Pd, Bunda Grasela Cinta Devi, dan Bunda Meni Deliana. SE.

### 3. Visi dan Misi Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

#### a. Visi PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

“Membentuk anak yang cerdas, baik, dan terampil, berakhlak mulia, bertawakal, membentuk anak sholeh/sholeha sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri”

#### b. Misi PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

- 1) Menumbuh kembangkan seluruh aspek perkembangan anak.
- 2) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Menumbuh kembangkan bakat, dan minat anak untuk mandiri.

### 4. Sarana dan Prasarana di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

Adapun sarana dan prasarana di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Sarana Dan Prasarana PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

| NO | Nama Unit/Barang             | Jumlah | Bagus | Rusak |
|----|------------------------------|--------|-------|-------|
| 1. | Ruang Kelas                  | 1      | ✓     |       |
| 2. | Halaman                      | 1      | ✓     |       |
| 3. | Wc                           | 1      | ✓     |       |
| 4. | Alat permainan edukatif luar | 2      | ✓     |       |
| 5. | Alat permainan edukatif      | 5      | ✓     |       |

|       |  |  |  |
|-------|--|--|--|
| dalam |  |  |  |
|-------|--|--|--|

## 5. Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

### a. Data tenaga pendidik

**Tabel 4.2**

**Data Tenaga Pendidik PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

| No | Nama Pendidik            | Pendidikan Terakhir | Status          |
|----|--------------------------|---------------------|-----------------|
| 1. | Yuni Nurhasanah,S., S.Pd | S1                  | Kepala Sekolah  |
| 2. | Grasela Cinta Devi       | SLTA                | Tenaga Pendidik |
| 3. | Meni Deliana, SE         | S1                  | Tenaga Pendidik |

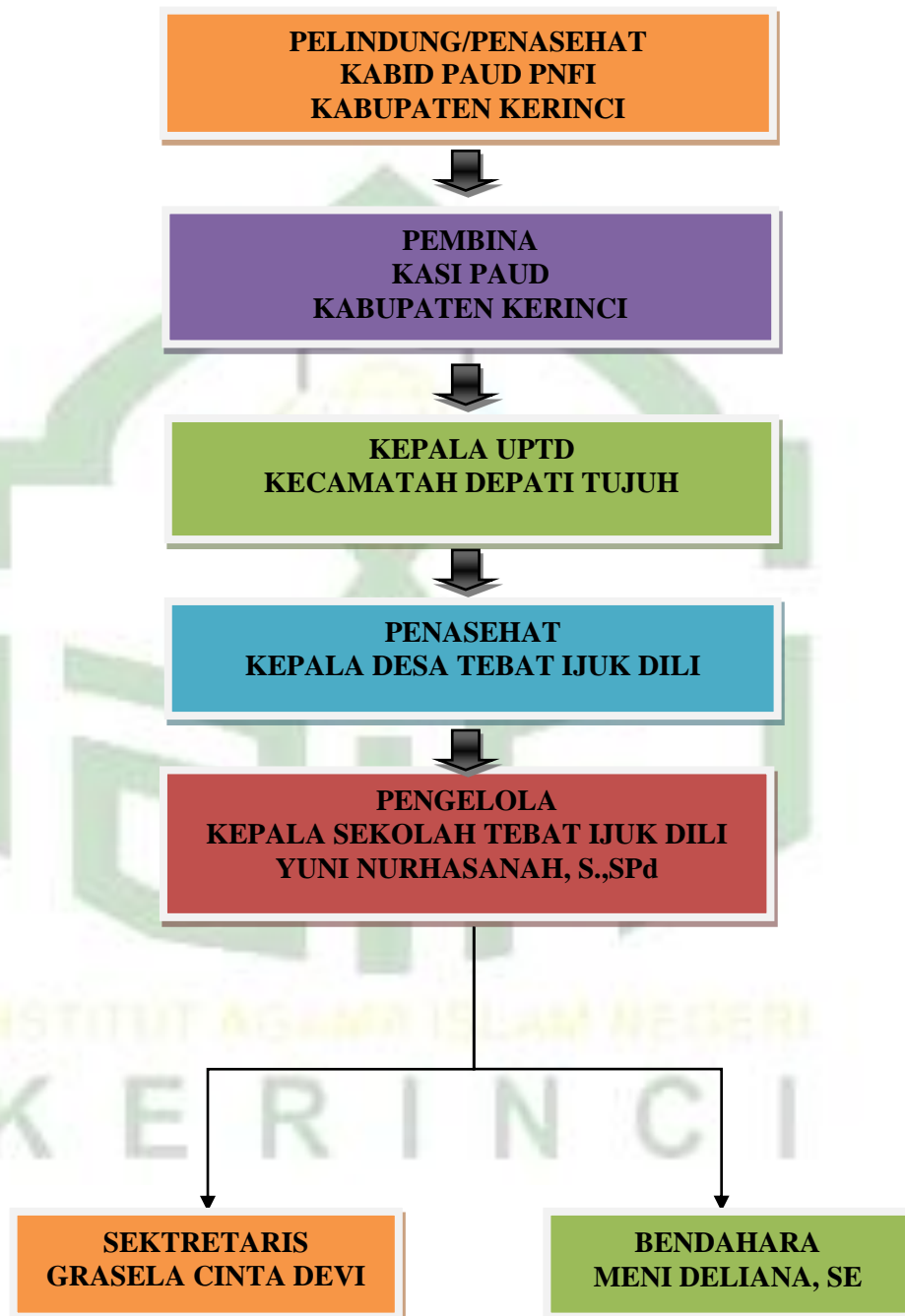
### b. Data Anak Didik PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

**Tabel 4.3**

**Data Anak Didik PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

| No  | Nama   | Laki-laki | perempuan |
|-----|--------|-----------|-----------|
| 1.  | Arga   | ✓         |           |
| 2.  | Afiyah |           | ✓         |
| 3.  | Aseqa  |           | ✓         |
| 4.  | Azalea |           | ✓         |
| 5.  | Hanan  | ✓         |           |
| 6.  | Hazim  | ✓         |           |
| 7.  | Rafan  | ✓         |           |
| 8.  | Shanum |           | ✓         |
| 9.  | Syahla |           | ✓         |
| 10. | Alesha |           | ✓         |
| 11. | Rifaya |           | ✓         |
| 12. | Asraf  | ✓         |           |
| 13. | Azra   |           | ✓         |

**6. Susunan Struktur Organisasi PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**



**Gambar 4.1 Stuktur Organisasi**

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Perencanaan Pengenalan Huruf hijaiyah Dengan Menggunakan Kartu Bergambar Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

Implementasi ialah suatu penerapan atau pelaksanaan pada suatu aktivitas, aksi, maupun tindakan suatu sistem tertentu dalam mencapai tujuan kegiatan. Implementasi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pemahaman anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili terlaksana dengan baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bunda Yuni Nurhasana S.Pd selaku kepala sekolah dan guru di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili dengan pertanyaan bagaimana pengetahuan anak terhadap huruf hijaiyah sebelum masuk PAUD Kasih Bunda? Beliau menyatakan bahwa:

“sebelum memasuki PAUD Kasih Bunda anak sudah mempelajari huruf hijaiyah dirumah akan tetapi mereka banyak yang belum memahami huruf- huruf hijaiyah dan belum dapat membedakan bentuk dan bunyi antara huruf satu dan huruf yang lainnya. Dengan menggunakan media kartu bergambar ini akan dapat mempermudah para Bunda PAUD dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah bagi para anak didik” (wawancara tanggal 13 januari 2025)

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya sebelum memasuki PAUD anak sudah mempelajari huruf hijaiyah akan tetapi masih banyak yang kesulitan dalam memahami dan membedakan bentuk serta bunyi huruf tersebut. Dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah dapat

membantu dan mempermudah bunda dalam melaksanakan proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan lebih efektif kepada anak didik di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurrita (2018) manfaat menggunakan media pembelajaran yaitu, yang *pertama*, dapat memberikan pedoman bagi pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis serta membantu dalam penyajian materi yang menarik guna untuk meningkatkan kualitas belajar. *Kedua*, dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar anak didik sehingga anak didik dapat berfikir serta menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik secara baik dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan anak didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Kemudian pada pertanyaan berikutnya yakni bagaimana meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili? Beliau menjelaskan bahwa:

“didalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh bunda salah satunya yakni mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan kartu bergambar huruf hijaiyah sebelum melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan kartu bergambar huruf hijaiyah tentunya sangat menyenangkan.

Bunda akan menjelaskan pembelajaran yang akan diajarkan dan anak didik akan mengamati dan media yang digunakan, anak didik akan mendengarkan penjelasan

terkait pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah, bunda akan menyebutkan huruf hijaiyah sembari menunjukkan kartu bergambar dan anak didik diminta untuk mengulanginya bersama-sama. Dan ketika bunda memberikan pertanyaan terkait huruf hijaiyah, anak-anak dengan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bunda. Dengan menggunakan kartu bergambar huruf hijaiyah perkembangan bahasa anak dapat tercapai dan berkembang dengan baik” (wawancara tanggal 13 januari 2025)

Dari hasil wawancara diatas maka dapat kita simpulkan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah, bunda perlu mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat media kartu bergambar huruf hijaiyah. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara bunda menjelaskan materi sembari menunjukkan media kartu bergambar huruf hijaiyah, dan meminta anak untuk mengamati serta mengulang huruf yang telah disebutkan. Anak-anak juga diajak untuk berinteraksi melalui tanya jawab, sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan. Penggunaan media kartu bergambar huruf hijaiyah ini dapat membantu perkembangan bahasa anak dengan baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Isqomah (2024) et al yaitu Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak terutama dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran melalui flash card. Hal ini dapat menarik perhatian dan semangat belajar anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang

dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajarinya. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, maka akan memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

## **2. Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Kartu Bergambar Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

### **a. Pertemuan I**

Pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis, 16 Januari 2025 pukul 09.00 WIB. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran Bunda menyiapkan media yang akan digunakan. Setelah menyiapkan media pembelajaran bunda menyambut kedatangan para anak didik yang telah sampai didepan ruangan kelas dengan menjabat tangan dari anak didik kemudian memasuki ruangan kelas. Setelah semua anak didik memasuki ruang kelas kemudian bunda membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bunda memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, kemudian bunda menanyakan kabar anak didik, kemudian bunda mengabsen kehadiran peserta didik yang hadir pada hari tersebut dan bunda mengajak anak didik untuk bernyanyi bersama untuk menambah semangat anak didik dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya bunda menanyakan kepada anak didik apakah masih ada yang ingat dengan huruf huruf hijaiyah yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan antusias mereka menjawab masih, . kemudian bunda mengambil sejumlah kartu huruf bergambar yang bertuliskan dengan huruf hijaiyah dan menunjukkan kepada anak didik sambil menyebutkan bunyi huruf yang di tunjukkan kepada anak didik dan bunda meminta kepada anak didik untuk mengikuti menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada kartu bergambar tersebut. Setelah itu bunda menunjukkan secara acak kartu huruf dan meminta kepada anak didik untuk menyebutkan bunyi dari huruf tersebut. Respon yang di dapatkan dari anak didik yakni mereka sangat aktif dan gembira dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka berebut guna untuk menjawab dan memegang kartu huruf hijaiyah. Sebelum bunda mengakhiri pembelajaran tak lupa bunda memberikan tebak tebakan kepada anak didik dengan menggunakan kartu bergambar huruf hijaiyah kemudian anak didik yang dapat menunjukkan bentuk serta bunyi huruf hijaiyah akan mendapatkan nilai 100. Setelah pembelajaran selesai bunda mengakhiri pembelajran dengan berdoa bersama.

b. Pertemuan II

Pertemuan II yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025 pukul 09.00 WIB. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran Bunda menyiapkan media yang akan digunakan.

Setelah menyiapkan media pembelajaran bunda menyambut kedatangan para anak didik yang telah sampai didepan ruangan kelas dengan menjabat tangan dari anak didik kemudian memasuki ruangan kelas. Setelah semua anak didik memasuki ruang kelas kemudian bunda membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bunda memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, kemudian bunda menanyakan kabar anak didik, kemudian bunda mengabsen kehadiran peserta didik yang hadir pada hari tersebut kemudian dilanjutkan dengan membaca surat pendek sebelum melanjutkan pembelajaran. Selanjutnya bunda menanyakan kepada anak didik apakah mereka masih mengingat huruf hijaiyah yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, dan mereka dengan antusias menjawab masih mengingat huruf hijaiyan yang sudah dipelajari pada minggu lalu. Kemudian bunda mengeluarkan kartu huruf hijaiyah dan memulai pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menunjukkan satu persatu bentuk huruf sembari bernyanyi agar anak didik senang selama proses pembelajaran. Setelah itu bunda membagikan kartu bergambar huruf hijaiyah setiap anak didik mendapatkan 2 kartu huruf hijaiyah. Setelah kartu bergambar huruf hijaiyah telah terbagi kepada anak didik lalu satu persatu anak didik dipersilahkan maju kedepan kelas guna untuk menyebutkan huruf hijayh yang sedang di pegangnya, setiap anak yang berhasil menyebutkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan

kartu yang dipegangnya maka bunda memberikan apresiasi kepada anak yakni mendapatkan satu bintang. Dan respon yang diberikan oleh anak didik adalah mereka sangat aktif dan gembira dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka berebut untuk meju kedepan kelas guna untuk melafalkan atau menyebutkan huruf hijaiyah yang ada pada kartu bergambar yang mereka pegang.

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran bunda mengajak anak didik untuk menyenikan huruf hijaiyah secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a dan bersalam-salaman.

c. Pertemuan ke 3

Pertemuan ke 3 yang dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2025 pada pukul 09.00 WIB sebelumnya bunda menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Bunda menyambut kedatangan anak didik di depan kelas dengan menjabat tangan anak didik yang telah sampai disekolah dan kemudian mereka memasuki ruangan kelas lalu bunda membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memulai kegiatan dengan membaca doa terlebih dahulu, bunda juga menanyakan kabar anak didik dan dilanjutkan dengan bunda mengabsen kehadiran anak didik. Kemudian bunda mengajak anak didik untuk bernyanyi dan bertepuk tangan agar anak semangat dalam proses pembelajaran. Kemudian mereka membaca surat

pendek dengan bersama-sama, setelah mereka membaca beberapa surat pendek bunda menanyakan kepada anak didik terkait huruf hijaiyah yang telah dipelajari sebelumnya dan mereka dengan bersama-sama menjawab masih mengingatnya.

Bunda melakukan kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar. pertama bunda mengeluarkan kartu bergambar huruf hijaiyah kemudian pada kegiatan pembelajaran bunda menunjukkan huruf hijaiyah dengan mengeluarkan kartu bergambar huruf alif dan memegang pensil yang mana bentuk dari huruf alif ini berdiri tegak seperti pensil, lalu bunda memegang kartu huruf bergambar huruf hijaiyah Ba Ta dan Tsa dan memegang gambar perahu dan menjelaskan bahwasannya huruf Ba Ta dan Tsa memiliki bentuk yang sama dengan perahu yang menjadi pembedanya hanya letak dan jumlah titiknya saja dan dilanjutkan dengan huruf Jim Kha dan Kho dan memegang gambar burung bangau yang mana huruf hijaiyah tersebut memiliki bentuk yang sama menyerupai burung bangau dan yang menjadi pembeda diantara ketiga huruf hijaiyah tersebut hanya pada letak titiknya saja, dan huruf Dal dan Dzal yang memiliki bentuk sama seperti bulan sabit dan dilanjutkan dengan huruf Ra dan Za yang memiliki bentuk seperti buah pisang.

Respon yang diberikan anak didik sangatlah aktif dan bahagia mereka berlomba-lomba untuk menjawab dan memegang

kartu berambar huruf hijaiyah. Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran bunda mengangkat kartu bergambar huruf hijaiyah satu persatu kemudian anak didik menyebutkan huruf hijaiyah secara bersama-sama, selanjutnya bunda menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan bersalam-salaman.

d. Pertemuan ke 4

Pertemuan ke 4 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 jam 09.00 WIB. Sebelumnya bunda telah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Bunda menyebut anak didik yang telah sampai kesekolah dan mempersilahkan anak didik untuk masuk kedalam kelas. Setelah anak didik masuk kedalam kelas bunda membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bunda memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca doh dahulu, bunda juga menanyakan kabar anak didik, selanjutnya bunda mengabsen kehadiran anak didik. Kemudian bunda menanyakan kepada anak didik apakah masih mengingat huruf hijaiyah yang telah dipelajari minggu lalu dan anak didik dengan antusias menjawab bahwa mereka masih mengingat pembelajaran minggu lalu, kemudian bunda menunjukkan kartu bergambar huruf hijaiyah dan mengajak anak didik untuk bernyanyi menyebutkan huruf hijaiyah bersama-sama untuk menambah semangat anak didik dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran bunda kembali menunjukkan kartu bergambar huruf hijaiyah secara acak dan meminta anak didik untuk menyusun huruf hijaiyah mulai dari Alif sampai Ya, dan anak-anak sangat bersemangat untuk menyusun dengan benar urutan huruf hijaiyah mulai dari Alif sampai Ya. Setelah anak didik menyusun kartu bergambar huruf hijaiyah dengan benar kemudian bunda memberikan kertas yang sudah digambar cone es krim dan dituliskan huruf hijaiyah didalamnya kemudian anak didik harus menempelkan es krim yang sudah dituliskan huruf hijaiyah sesuai dengan gambar huruf hijaiyah yang ada di cone es krim tersebut. Kemudian anak didik mencocokkan huruf hijaiyah yang telah mereka susun dengan kartu bergambar yang sebelumnya sudah mereka susun dengan benar. Respon yang mereka berikan sangatlah aktif dan bahagia ketika mereka mengikuti proses pembelajaran, sebelum bunda mengakhiri pembelajaran bunda menunjukkan kartu bergambar huruf hijaiyah kepada anak didik dan menginstruksikan kepada anak didik untuk menebak bentuk dan bunyi dari huruf hijaiyah tersebut dan bagi siapa yang dapat menebak bunyi dan bentuk huruf hijaiyah maka bunda akan memberikan reward berupa pensil dan penghapus. Sehingga mereka berebut untuk maju dan memegang kartu bergambar huruf hijaiyah untuk menyebutkan huruf hijaiyah sebanyak mungkin.

Dan untuk mengakhiri pembelajaran bunda mengajak anak didik untuk berdoa dan bersalam-salaman.

e. Pertemuan ke 5

Pertemuan ke 5 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 jam 09.00 WIB. Sebelumnya bunda telah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Bunda menyambut anak didik yang telah sampai disekolah dan mempersilahkan anak didik untuk masuk kedalam kelas. Setelah anak didik masuk kedalam kelas bunda membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bunda memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dahulu, bunda juga menanyakan kabar anak didik, selanjutnya bunda mengabsen kehadiran anak didik. Kemudian bunda menanyakan kepada anak didik apakah masih mengingat huruf hijaiyah yang telah dipelajari minggu lalu dan anak didik dengan antusias menjawab bahwa mereka masih mengingat pembelajaran minggu lalu, kemudian bunda menunjukkan kartu bergambar huruf hijaiyah kepada anak didik guna untuk memulai pembelajaran, bunda meminta anak didik untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang di tunjukkan secara bersama-sama, setelah itu bunda meminta untuk anak didik satu persatu untuk maju secara bergantian guna untuk menyebutkan huruf hijaiyah sembari memegang kartu bergambar huruf hijaiyah. Setelah itu bunda mengajak anak didik untuk memulai

menulis huruf hijaiyah dengan membagi kertas HVS yang sudah terdapat gambar huruf hijaiyah dengan garis yang terputus putus dan meminta anak didik menebalkan garis tersebut.

Respon anak didik sangat bagus dan anak didik sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka sangat antusias dalam menunjukkan hasil dari huruf hijaiyah yang telah mereka tulis sembari mencocokkan dengan kartu bergambar huruf hijaiyah yang diberikan bunda kepada mereka dan bunda memberikan nilai 100 dan mendapatkan bintang sebagai apresiasi kepada anak didik. Sebelum mengakhiri pembelajaran bunda mengajak anak didik untuk berdoa bersama dan bersalam-salaman sebelum pulang.

f. Pertemuan Ke 6

Pertemuan ke-6 yang dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2025 jam 09.00 WIB, Sebelumnya bunda telah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Bunda menyambut anak didik yang telah sampai disekolah dan mempersilahkan anak didik untuk masuk kedalam kelas. Setelah anak didik masuk kedalam kelas bunda membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bunda memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dahulu, bunda juga menanyakan kabar anak didik, selanjutnya bunda mengabsen kehadiran anak didik. Kemudian bunda menanyakan kepada anak didik apakah masih mengingat huruf hijaiyah yang telah dipelajari minggu lalu dan anak didik dengan

antusias menjawab bahwa mereka masih mengingat pembelajaran minggu lalu, kemudian bunda menunjukkan kartu bergambar huruf hijaiyah kepada anak didik guna untuk memulai pembelajaran.

Proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar bunda meminta kepada anak didik untuk mengambil masing-masing satu kartu bergambar huruf hijaiyah kemudian setiap anak didik yang paling cepat menebak bunyi dan bentuk huruf hijaiyah maka anak didik dapat mengambil kartu bergambar huruf hijaiyah yang kedua. Lalu, anak didik yang paling banyak menebak bentuk dan bunyi huruf hijaiyah akan mendapatkan poin 5 bintang. respon yang diberikan oleh anak didik adalah mereka sangat aktif dan sangat bahagia dalam kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah, sehingga mereka berebut untuk menjawab dan memegang kartu bergambar huruf hijaiyah. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bunda dan anak didik bersama-sama menyebutkan huruf hijaiyah dari awal sampai akhir, dan dilanjutkan dengan doa bersama, kemudian bersalam salaman.

### **3. Evaluasi Dari Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Huruf Hijaiyah Dengan Media Kartu Bergambar Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

Kegiatan penelitian ini menunjukkan sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal dan memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf

hijaiyahberdampak positif. Hal ini terbukti dari peningkatan pada pengenalan huruf anak, temuan yang diperoleh selama proses pembelajaran antara lain:

1. Kegiatan belajar pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2. Suasana pembelajaran yang menyenangkan walaupun terkadang kurang kondusif, akan tetapi dibalik itu media kartu bergambar huruf hijaiyah adalah media yang menerapkan pembelajaran yang santai, menyenangkan dan tidak membosankan, dan juga disertai dengan *ice breaking* dengan nyanyian-nyanyian yang sesuai dengan pembelajaran.
3. Kegiatan belajar dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah secara berurutan maupun secara acak.

Berikut hasil wawancara penulis dengan bunda Grasela dengan pertanyaan: apakah anak mampu mengetahui bentuk dan menyebutkan huruf hijaiyah ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas? Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah selama proses pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah ini anak sangat aktif sekali dalam mengikuti pembelajaran, hampir semua anak didik sudah dapat mengetahui bentuk dan menyebutkan huruf hijaiyah bahkan selama proses pembelajaran mereka berebut satu persatu untuk dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari Alif sampai dengan Ya’ (18 Februari 2025)

Dari pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan kartu bergambar huruf hijayah dapat memberikan rangsangan pada anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Ummah at al (2021) mengemukakan bahwasannya belajar mengenal huruf hijaiyah membutuhkan daya ingat yang kuat, oleh karena itu diperlukannya media kartu bergambar huruf hijaiyah agar anak mudah dalam mengingat setiap huruf hijaiyah. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Hasil wawancara penulis dengan Bunda Grasela dengan pertanyaan: apakah anak mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak? Beliau mengatakan:

“ya, alhamdulillah setelah menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah anak didik sudah mampu dalam mengucapkan huruf hijaiyah secara acak, contohnya seperti jika bunda menunjukkan ataupun memberikan kartu huruf hijaiyah kepada anak didik mereka akan segera maju kedepan untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang sedang mereka pegang dan jika anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar anak didik dapat mengambil kartu bergambar huruf hijaiyah yang berikutnya. Dan juga dapat kita lihat perkembangan anak didik selama proses pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar huruf hijaiyah ini sangat ada peningkatan yang mana mereka sudah dapat mengetahui bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dari Alif sampai dengan Ya’ dan hampir semua sudah dapat menyebutkan huruf secara acak, disini dapat kita maklumi dikarenakan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda beda” (18 Februari 2025)

Disiini beliau juga menyatakan bahwasannya:

“ hasil dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah ini sangat lah bagus anak sudah dapat mengenal huruf dengan baik. Dari 13 orang anak didik 5diantaranya sangat berkembang, 6 anak berkembang, 2 anak belum

berkembang. Hal ini sangatlah wajar dikarenakan yang mana anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda”

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan dari pernyataan di atas bahwasannya perkembangan mengenal huruf hijaiyah anak didik sudah tepat dan anak didik sudah dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar. Pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah sudah sesuai dengan tujuan yang dimaksud dan anak didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara acak maupun berurutan. Meskipun masih ada anak yang kesulitan dalam menyebutkan huruf hijaiyah secara acak akan tetapi itu hal yang wajar dimana kita mengetahui bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini sependapat dengan pendapat Fahrudin et al (2022) yang mana beliau mengatakan bahwasannya mengenalkan huruf dengan menggunakan media kartu bergambar sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin.

Pada pertanyaan berikutnya mengenai “apa faktor pendukung pembelajaran huruf hijaiyah pada anak?”

“dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini terdapat faktor pendukung yakni, kartu bergambar huruf menampilkan warna yang cerah sehingga menarik perhatian anak sehingga menimbulkan semangat dan rasa ingin tahu yang kuat dan disertai dengan cara penyampaian Bunda pada saat proses pembelajaran. Untuk faktor penghambat mungkin keterbatasan kartu bergambar huruf hijaiyah yang harus lebih diperhatikan oleh Bunda agar anak tidak berebut pada saat proses pembelajaran, dan juga yang menjadi faktor penghambat anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah ini juga faktor lingkungan dan orang tua, serta *moodswing* yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran” (18 Februari 2025)

berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat kita simpulkan bahwasannya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan huruf hijaiyah. Faktor pendukungnya yaitu yang pertama, kartu bergambar huruf hijaiyah membuat pembelajaran lebih efektif yang kedua penyampaian bunda dalam pembelajaran. Dan faktor penghambat nya yaitu, jumlah kartu yang kurang memadai, faktor lingkungan, orang tua, dan *moodswing* anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Alawiah (2020) terdapat 3 faktor pendukung penggunaan media kartu bergambar huruf hijaiyah dalam pembelajaran huruf hijaiyah yaitu, terletak pada kepiawaian pendidik dalam menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah, sarana dan prasarana, dan media yang siap digunakan. Sedangkan untuk faktor pengghambatnya yaitu selain dari kemampuan pendidik juga terletak pada kondisi siswa baik secara fisik maupun psikis dan faktor orang tua.

Adapun hasil wawancara penulis dengan salah satu orang tua wali murid PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili Ibu Nia (Ibunda dari ananda Arkhan) dengan pertanyaan : Apakah anak mau mengulang kembali pembelajaran huruf hijaiyah setiba di rumah?

“ya, setiba dirumah anak saya mau untuk mengulang kembali pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, seperti ketika ia melihat buah pisang anak langsung mengatakan kepada saya bahwa buah pisang memiliki bentuk yang sama seperti huruf Ra. Ketika dirumah anak saya meminta saya membantu dia untuk menuliskan huruf hijaiyah di buku tulisnya dan dia akan mewarnai huruf hijaiyah tersebut” (20Februari 2025)

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita lihat bahwasannya anak merasa senang saat belajar huruf hijaiyah disekolah sehingga mereka mau untuk mengulang kembali pembelajaran huruf hijaiyah yang telah diajarkan disekolah. Seperti meminta kepada orang tua nya untuk menuliskan huruf hijaiyah dikertas dan mereka mewarnai huruf hijaiyah tersebut dengan beraneka ragam warna.

Hasil wawancara dengan wali murid PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili dengan Ibu Wulan (ibunda dari ananda Aseqa) dengan pertanyaan: Apakah ketika di rumah ibu mengajarkan huruf hijaiyah sendiri atau dititipkan ke guru pembimbing TPQ?

“untuk kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah dirumah saya titipkan kepada umi (guru ngaji) dikarenakan dari pagui sampai siang menjelang sore saya mengajar di sekolah. Akan tetapi ketika dimalam hari anak saya selalu menceritakan tentang pembelajaran apa yang didapaknya di sekolah maupun di TPQ, seperti ‘ma, tadi ceqa belajar huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar’ berwarna warni seru sekali’. Dan biasanya sebelum tidur kami akan mengulas kembali pembelajaran huruf hijaiyah yang telah dipelajarinya” (25 Februari 2025)

Dan ibu Wulan juga menyampaikan :

“alhamdulillah anak saya sangat aktif kak, apapun yang dia pegang akan dia bentuk menjadi huruf hijaiyah. Contohnya seperti di sekolah dia belajar membentuk huruf hijaiyah menggunakan slaim/clay dan di rumah dia juga membuat bentuk huruf hijaiyah dengan slaim yang di miliknya, dan juga kadang dia menyusun mainan legonya dengan membentuk huruf hijaiyah”

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan oleh wali murid PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili bahwasannya peran orang tua di dalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah sangatlah penting. Dikarenakan, bunda PAUD dan orang tua harus bekerjasama

pada proses pembelajaran huruf hijaiyah ini. Pada saat anak tidak berada dilingkungan sekolah orang tua berantusias untuk membantu anak dalam memahami huruf hijaiyah, dan ada beberapa orang tua yang menitipkan anak di TPQ. Pada saat kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah dirumah anak selalu menceritakan apa saja yang telah dilakukan ketika disekolah, seperti bermain kartu bergambar huruf hijaiyah pada saat belajar huruf hijaiyah disekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2017) untuk mewujudkan tujuan dari suatu pendidikan maka diperlukannya peran dari berbagai pihak yakni guru, pemerintah, sarana dan prasarana, serta orang tua. Salah satu peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan yaitu peranan orang tua. Didalam sebuah keluarga peranan orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak telah memasuki usia sekolah atau usia menempuh pendidikan. Peranan orang tua didalam suatu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi ketercapaian belajar anak.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Pengenalan Huruf hijaiyah Dengan Menggunakan Kartu Bergambar Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

Perencanaan pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh Bunda di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili untuk merancang serta menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif

dan efisien bagi anak didik. Hayati et al (2019) mengemukakan perencanaan pembelajaran memiliki peran yang penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik sekaligus fasilitator dalam melayani kebutuhan anak, yang dimaksud sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan powerful seorang pendidik perlu merancang perancangan yang matang.

Bunda di PAUD Tebat Ijuk Dili merencanakan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan diawali merancang atau membuat kartu bergambar huruf hijaiyah yang akan digunakan sebagai media dalam pengenalan huruf hijaiyah, setelah menyiapkan kartu bergambar huruf hijaiyah bunda merencanakan proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Bunda menunjukkan kartu bergambar huruf hijaiyah kepada anak didik sembari menjelaskan kepada anak bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.
- b. Anak didik mendengarkan dan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Bunda meminta anak didik untuk mengikuti bunda membaca huruf hijaiyah yang ada pada kartu bergambar secara bersama-sama.
- d. Setelah itu bunda memberikan contoh pelafalannya dan cara penulisannya.

- e. Bunda memberikan beberapa pertanyaan kepada anak terkait bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.
- f. Bunda melanjutkan menguji dengan membagi kartu bergambar huruf hijaiyah kepada anak didik secara acak dan meminta anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah yang digenggamnya.
- g. Bunda melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
- h. Bunda melakukan evaluasi

## **2. Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Kartu Bergambar Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

Menurut hawa et al (2023) Pengembangan sumber belajar berbasis peserta didik memungkinkan tercapainya proses pembelajaran yang optimal. Pasalnya kualitas pembelajaran terkait erat dengan kualitas sumber belajarnya. Dimana proses pembelajaran yang baik akan membutuhkan pengembangan sumber belajar yang baik. Dengan kata lain sebuah proses pembelajaran tanpa pengembangan sumber belajar yang tepat maka tidak mungkin terlaksana dengan optimal. Dengan demikian pengembangan sumber belajar berbasis peserta didik memungkinkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan observasi penelitian diatas, proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili adalah pertama-tama bunda menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan pada saat kegiatan pembelajaran

pengenalan huruf hijaiyah padahari sebelum kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah berlangsung. Selanjutnya Bunda menyapa anak didik pada saat baru tiba di sekolah dengan menjabat tangan anak didik, berdo'a, mengabsen kehadiran anak didik, dan dilanjutkan dengan tepuk semanagat dan bernyanyi lagu anak untuk melatih kefokusannya para anak didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah yang dilakukan oleh bunda di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili yaitu pertama bunda memegang kartu bergambar huruf hijaiyah, kemudian menunjukkan kartu serta menyebutkan bunyi huruf yang terdapat pada kartu mulai dari huruf Alif sampai dengan huruf Ya', selanjutnya bunda memberikan pertanyaan kepada anak didik dengan memberikan bintang 5 kepada anak didik yang dapat menjawab pertanyaan yang benar, lalu dapat dilihat dari respon anak didik yang berebut untuk menjawab pertanyaan dan berebut untuk memegang kartu bergambar huruf hijaiyah yang dipgang oleh bunda.

Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang di setiap pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran huruf hijaiyah. Retnowati et al (2023) menyatakan bahwa bagi anak usia dini untuk mengucapkan kata-kata bukanlah suatu hal yang mudah, maka dari itu agar mudah dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah harus diucapkan maupun dicontohkan oleh pendidik secara berulang-ulang dan anak didik

meyimak dan memperhatikan serta mngulang kembali apa yang sudah diajarkan dengan seksama.

### **3. Evaluasi Dari Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Huruf Hijaiyah Dengan Media Kartu Bergambar Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

Evaluasi pembelajaran merupakan merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kemampuan belajar anak guna untuk menilai sejauh mana kemampuan belajar anak, dan untuk melihat apakah proses pembelajaran sudah berlangsung sebagaimana adanya.selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan prestasi anak dalam proses pembelajara (Phafiandita at al, 2022). Suardipa at al (2023) evaluasi pada dasarnya ialah suatu dasar keputusan, untuk menyusun kebijakan,maupun program selanjutnya, keputusan apakah akan dilanjutkan,diperbaiki ataupun dihentikan. Kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dan yang telah dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar ini menunjukkan sejauh mana anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili. Ummah at al (2021) mengemukakan bahwasannya belajar mengenal huruf hijaiyah membutuhkan daya ingat yang kuat, oleh karena itu diperlukannya

media kartu bergambar huruf hijaiyah agar anak mudah dalam mengingat setiap huruf hijaiyah. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili ini sangat jelas dapat membantu para bunda dalam proses pembelajaran yang mana adanya peningkatan pemahaman anak dalam membedakan huruf hijaiyah dengan baik. Hal ini terbukti dari peningkatan pada pengenalan huruf anak, temuan yang diperoleh selama proses pembelajaran antara lain:

1. Kegiatan belajar pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
2. Suasana pembelajaran yang menyenangkan walaupun terkadang kurang kondusif, akan tetapi dibalik itu media kartu bergambar huruf hijaiyah adalah media yang menerapkan pembelajaran yang santai, menyenangkan dan tidak membosankan, dan juga disertai dengan *ice breaking* dengan nyanyian-nyanyian yang sesuai dengan pembelajaran.
3. Kegiatan belajar dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah secara berurutan maupun secara acak.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pada penelitian pengenalan huruf hijayah menggunakan media kartu bergambar huruf hijayah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili berbeda- beda, dari 13 anak di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili 5 diantaranya sangat berkembang dengan dapat mengenal bentuk, bunyi serta dapat menuliskan huruf hijaiyah, 6 anak mulai berkembang dengan dapat mengenal atau membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah, dan 2 anak belum berkembang. Dari sini dapat kita lihat bahwasannya pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai dengan tujuan yang dimaksud anak didik dapat menyebutkan, membedakan, menulis huruf hijaiyah secara berurutan maupun secara acak. Hal ini sependapat dengan pendapat Fahrudin et al (2022) yang mana beliau mengatakan bahwasannya mengenalkan huruf dengan menggunakan media kartu bergambar sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin.

Keberhasilan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah ini sangat tergantung pada faktor pendukung yang membuat anak merasa semangat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya bunda PAUD saja akan tetapi peran orang tua disini sangat penting untuk mendukung pembelajaran sehingga pembelajaran dan pembiasaan yang diberikan oleh bunda dan orang tua dapat sejalan. Adapun yang menjadi faktor pendukung pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah

menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah yakni kartu bergambar huruf memiliki warna yang menarik perhatian dan minat belajar anak dan disertai dengan cara penyampaian bunda yang pada saat proses pembelajaran. Sedangkang faktor penghambatnya adalah kurangnya kartu bergambar huruf hijaiyah yang membuat anak berebutan pada proses pembelajaran, faktor lingkungan, orang tua, serta *moodswing* yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penemuan yang peneliti dapatkan, aspek pembahasan serta rumusan masalah yang ada pada penelitian yaitu implementasi kartu bergambar sebagai media dalam pengenalan huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, diawali dengan bunda PAUD merancang atau membuat kartu bergambar huruf hijaiyah yang akan digunakan sebagai media dalam pengenalan huruf hijaiyah, setelah menyiapkan kartu bergambar huruf hijaiyah bunda merencanakan proses pembelajaran sebagai berikut:
  - a. Bunda menunjukkan kartubergambar huruf hijaiyah kepada anak didik sembari menjelaskan kepadaanak bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.
  - b. Anak didik mendengarkan dan mengamati proses pembelajaran.
  - c. Bunda meminta anak didik untuk mengikuti bunda membaca huruf hijaiyah yang ada pada kartu bergambar huruf hijaiyahsecara bersama-sama.
  - d. Setelah itu bunda memberikan contoh pelafalan dan cara penulisannya.

- e. Bunda memberikan beberapa pertanyaan kepada anak terkait bentuk dan bunyi huruf hijaiyah.
  - f. Bunda melanjutkan menguji dengan membagi kartu bergambar huruf hijaiyah kepada anak didik secara acak dan meminta anak menyebutkan bunyi huruf hijaiyah yang digenggamnya.
  - g. Bunda melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
  - h. Bunda melakukan evaluasi.
2. Proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili dilakukan dengan beberapa tahapan beriku, pertama-tama bunda menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan,pada saat kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah berlangsung. Selanjutnya bunda menyapa anak didik dan menjabat tangan anak didik, berdoa, mengabsen kehadiran anak didik, dan melakukan *ice breaking* untuk melatih konsentrasi anak.
- Kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah yang dilakukan oleh bunda yaitu bunda memegang kartu bergambar huruf hijaiyah, kemudian menunjukkan serta menyebutkan bunyi huruf yang terdapat pada kartu mulai dari Alif sampai dengan huruf Ya' dan meminta anak mengikuti bunda, selanjutnya bunda memberikan pertanyaan sembari membagikan kartu bergambar huruf hijaiyah secara acak kepada anak didik dengan memberikan 5 bintang bagi siapa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, lalu melihat respon anak didik yang berebut

untuk menjawab dan memegang kartu bergambar huruf hijaiyah, kemudian melakukan evaluasi/ tes lisan.

3. Hasil dari evaluasi pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili yaitu, dari 13 anak di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili 5 diantaranya sudah dapat mengenal bentuk dan bunyi serta menuliskan huruf hijaiyah, 6 anak mulai berkembang mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah, 2 anak belum berkembang. Dari sini dapat kita lihat bahwasannya pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai dengan tujuan yang dimaksud anak didik dapat menyebutkan, membedakan, menulis huruf hijaiyah secara berurutan maupun secara acak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Pihak Sekolah**

Kepada pihak sekolah diharapkan agar meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kepada anak didik dengan menggunakan media kartu bergambar huruf hijaiyah. Dan kepada pihak sekolah agar bisa untuk tetap mempertahankan sarana dan prasarana yang ada dan jika bisa untuk memperbagus fasilitas di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili dan tidak lupa untuk menjaga dan merawat fasilitas-fasilitas yang telah ada.

## 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah selama dirumah, karena mengingat anak lebih banyak menghabiskan waktunya bersama lingkungan keluarga.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada lebih banyak siswa dan diberbagai tempat seperti TPQ ataupun di lingkungan masyarakat guna untuk melihat efektifitas penggunaan media kartu bergambar huruf hijaiyah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. S., Hadi, R. N., & Suryandari, M. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(1), 91-100.
- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57-62.
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46-57.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia*, 9(2), 119-129.
- Anggita, R., Sormin, D., Lubis, J. N., & Nopriani Lubis, J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5919-5930.
- Ariyanto, F. L., & Siswoyo, A. A. (2020). Pemanfaat Limbah Tongkol Jagung Sebagai Media pembelajaran Anak Usia Dini di Madura. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 107-115.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(02), 67-78.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Fauziyah, R. (2014). Pemanfaatan Kardus Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memperkenalkan Tempat Ibadah Pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Gunawan, W. (2019). Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika*, 6(1), 69-76.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Hawa, S. (2023). Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)). *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 83-91.
- Indrawati, I. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa Golden Age. *Al-Ashlah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1-19.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika*, 7(1).
- Lestarinigrum, A. (2017). Perencanaan pembelajaran anak usia dini.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Murtinisitnur, N. S., Daulay, S. Y., Tini, M. L., & Nasution, N. H. (2023). Potensi Lahiriyah Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(2), 217-229.
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses penilaian hasil belajar kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158-6167.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).

- Noor, F. A. A., & Istiqomah, I. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Pada Anak RA Ihyaul Qur'an. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 18-43.
- Noviyanti, L. F., Saudah, S., Muzakki, M., & Wahdah, N. (2024). Pendampingan Membaca Al-Quran Dan Menulis Huruf Hijaiyah Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Desa Hampalit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2(3), 49-53.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan menggambar pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 461-469.
- Pamungkas, M. S. H., Magdalena, M., & Zaenab, S. (2021). STUDI LITERATUR PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK. *Journal of Earlychildhood Education (JoEE): Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 56-64.
- Pangestu, A. R., & Purwanto, A. (2021). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android. *EJECTS: Journal Computer, Technology, and Informations System*, 1(1), 16-21.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Premana, A., Wijaya, A. P., Yono, R. R., & Hayati, S. N. (2022). Media Pembelajaran Pengenalan Bahasa Pemrograman Pada Anak Usia Dini

- Berbasis Game. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, 23(2), 66-75.
- Puspitasari, F. D., & Anardani, S. (2024, August). Aplikasi Klasifikasi Huruf Hijaiyah Menggunakan Algoritma Convolutional Neural Network dan Random Forest. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 6, No. 1, pp. 67-78).
- Rusyd, Raisya Maulana Ibnu. 2019. Pnadsuan praktis dan lengkap tahsin, tajwid, tahfidz untuk pemula. Yogyakarta:laksana.
- Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Setianingsih, hesti putri. 2016. Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode tilawati pada anak kelompok b6 di tk aba karangkajen yogyakarta. *Urnal pendidikan anak usia dini*.
- Setiawan, I. (2022). Media Pembelajaran Yang Menarik Dan Interaktif Di Masa Pandemi Covid 19. *Empowerment Journal*, 2(1), 21-25.
- Sinaga, Y. S., Simatupang, S., & Hutagalung, H. (2023). Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Tri Sapta Jaya Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 126-137.
- Siregar, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Literasiologi*, 2,16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i1.22>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Syahrizal, H. (2023). Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 47-54.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Wahyuningsih, R. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Usia Dini Pada Pendidikan Inklusi. *AL Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 010-018.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.



## Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: [fik.iaikerinci.ac.id](http://fik.iaikerinci.ac.id), Email: [info@fik.iaikerinci.ac.id](mailto:info@fik.iaikerinci.ac.id)

### SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 254 /2024

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- |                  |                          |
|------------------|--------------------------|
| 1. Nama          | : Rasmila, S.Ag, M.Pd    |
| NIP              | : 197405242000032003     |
| Pangkat/Golongan | : Pembina /IVa           |
| Jabatan          | : Lektor Kepala          |
| Sebagai          | : <b>Pembimbing I</b>    |
| 2. Nama          | : Indah Herningrum, M.Pd |
| NIP              | : 198703082018012001     |
| Pangkat/Golongan | : Penata /IIIc           |
| Jabatan          | : Lektor                 |
| Sebagai          | : <b>Pembimbing II</b>   |

Dalam penulisan skripsi:

- |               |  |
|---------------|--|
| Mahasiswa     | : RAHMAH SESYLIA   |
| NIM           | : 2110201057   |
| Fakultas      | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam   |
| Judul Skripsi | : Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : 21 Mei 2024

Dekan

Dr. Hadl Candra, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197306051999031004



Tembusan

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

|  |   |
|--|---|
|  <p>KERINCI</p> | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI</b><br/> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b></p> <p>Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh<br/> Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: <a href="http://ftik.iainkerinci.ac.id">ftik.iainkerinci.ac.id</a>, Email: <a href="mailto:info@ftik.iainkerinci.ac.id">info@ftik.iainkerinci.ac.id</a></p> |
|--|---|

|          |                                    |                 |
|----------|------------------------------------|-----------------|
| Nomor    | : B-006 /In.31/D.1/PP.00.9/01/2025 | 02 Januari 2025 |
| Lampiran | : 1 Halaman                        |                 |
| Perihal  | : Permohonan Izin Penelitian       |                 |

Kepada Yth,  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kerinci  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

|               |                                       |
|---------------|---------------------------------------|
| NAMA          | : RAHMAH SESYLIA                      |
| NIM           | : 2110201057                          |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam              |
| Fakultas      | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal **03 Januari 2025 s.d 03 Maret 2025**.





Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringatan

### 3 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**  
**KECAMATAN DEPATI TUJUH**  
**DESA TEBAT IJUK DILI**

Alamat : Jln. Raya Tebat Ijuk Dili Kode Pos : 37161

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 30/KB/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Paud Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili, dengan ini menerangkan bahwa :

|          |                                |
|----------|--------------------------------|
| Nama     | : RAIIMAH SESYLIA              |
| Nim      | : 2110201057                   |
| Jurusan  | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) |
| Semester | : VIII ( DELAPAN )             |

Nama tersebut diatas memang benar-benar telah mengadakan Penelitian di Paud Kasih BUNDA Desa Tebat Ijuk Dili Dari Tanggal 03 Januari s.d 03 Maret 2025 dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul : ***Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiah Di Paud Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili.***

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Di Keluarkan di: Tebat Ijuk Dili  
 Pada Tanggal : 05 Maret 2025

Kepala Sekolah



**YUNI NURHASANAH. S. S.Pd**

## Lampiran 4 Instrumen Penelitian

### Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan surat permohonan instrumen yang diajukan:

Nama : Rahmah Sesylia

NIM : 2110201057

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul :Implementasi Kartu Bergambar Sebagai Media Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator Yang ditunjuk, Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagai mestinya.

Sungai Penuh,Desember 2024

Validator 1

Validator 2

**Dr. Hasrinal, M.Pd**

NIP : 196805271998031001

**Drs. M. Karim, M.PdI**

NIP:199112022018011002

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

1. Bagaimana pengetahuan anak terhadap huruf hijaiyah sebelum masuk ke PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili?
3. Bagaimana respon dari bunda di PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili?

### **B. Wawancara dengan Bunda PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

1. Apakah anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas?
2. Apakah anak mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak?
3. Apakah anak mampu menghubungkan antara bentuk dan bunyi huruf hijaiyah?
4. Bagaimana proses yang dilakukan anak dalam memahami huruf hijaiyah ?
5. Bagaimana perkembangan kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyah?
6. Apa faktor-faktor yang mendukung pembelajaran huruf hijaiyah anak?

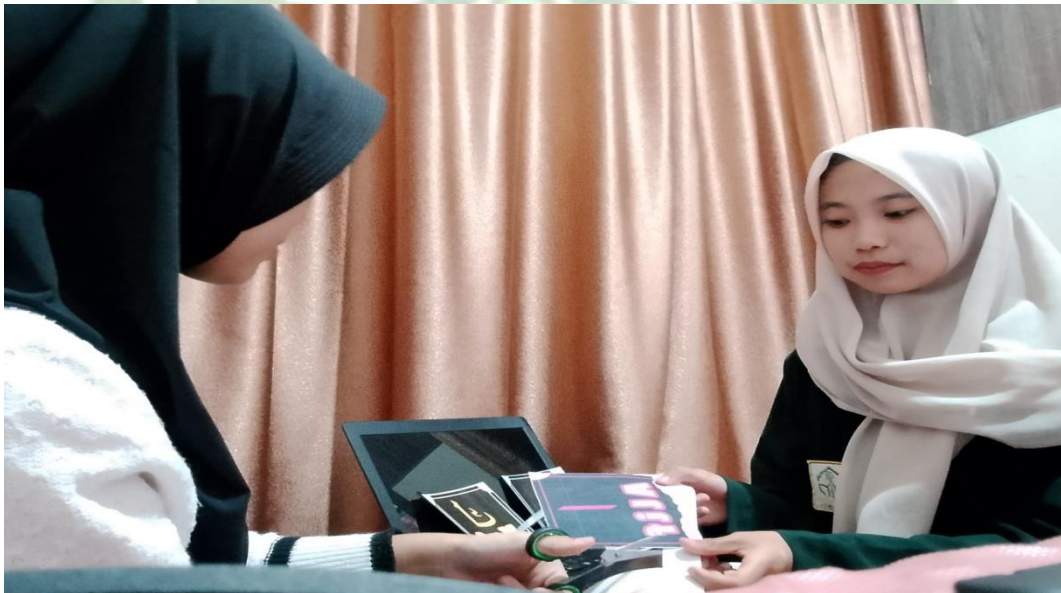
### **C. Wawancara dengan Wali Murid PAUD Kasih Bunda Tebat Ijuk Dili**

1. Apakah anak mau mengulang kembali pembelajaran huruf hijaiyah dari sekolah ketika di rumah?
2. Apakah anak aktif dalam menggambar bentuk huruf hijaiyah ketika berada di lingkungan rumah?
3. Apakah ketika di rumah ibu mengajarkan huruf hijaiyah sendiri atau dititipkan ke guru pembimbing TPQ?
4. Apakah anak pernah bercerita kepada orang tua tentang pembelajaran huruf hijaiyah yang didapatkan dari sekolah?
5. Bagaimana cara ibu menanggapi kemampuan anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah?

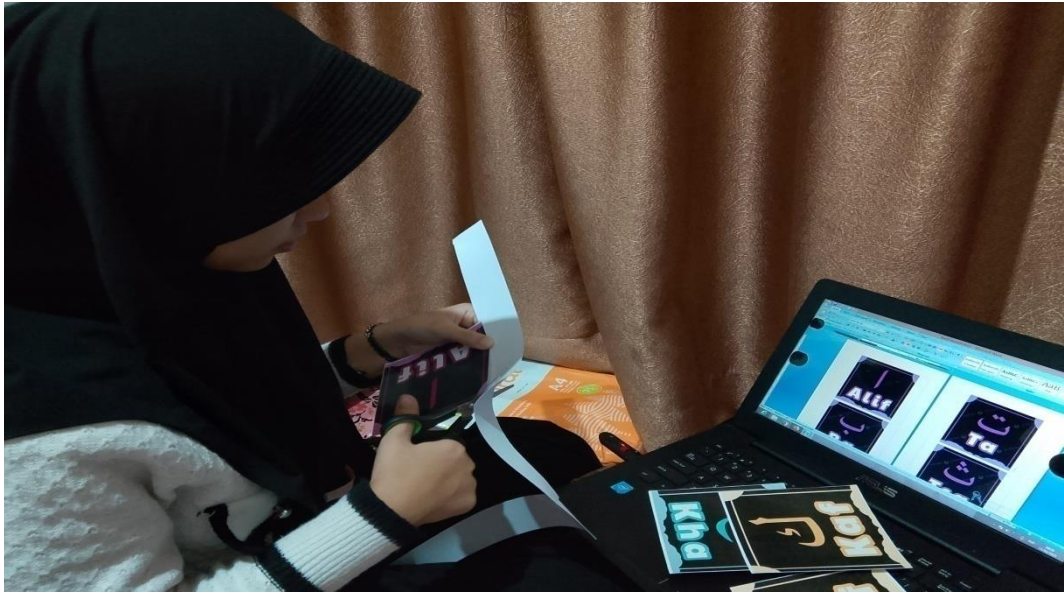
### Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



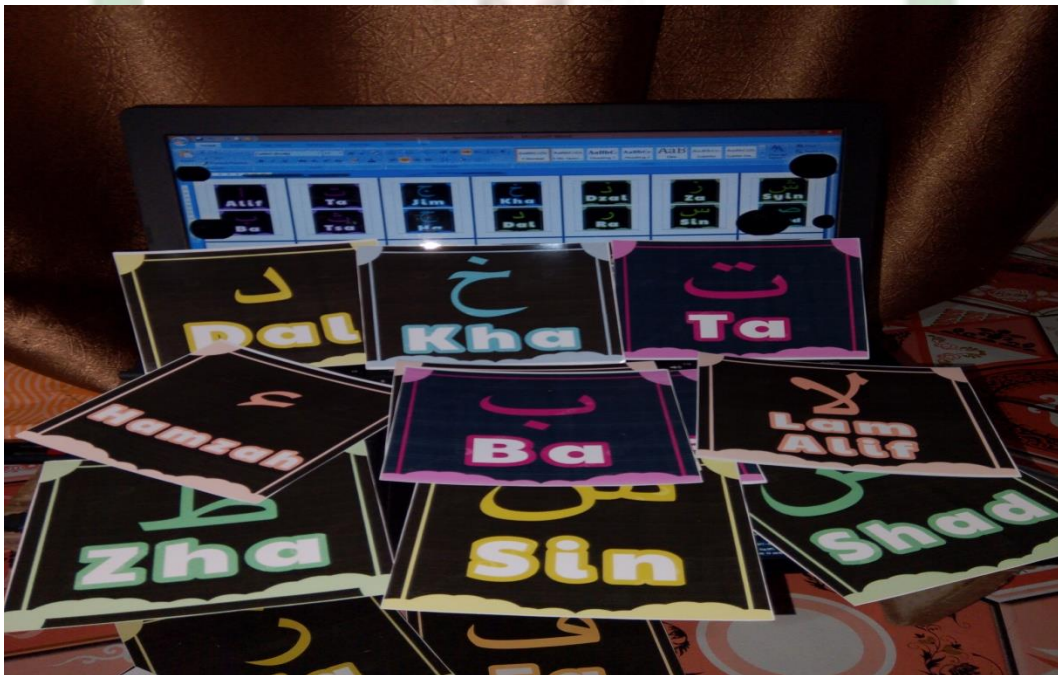
*Gambar 1. Perencanaan desain media kartu bergambar huruf hijaiyah*



*Gambar 2. Proses pemotongan kartu bergambar huruf hijaiyah*



*Gambar 3. pemotongan kartu bergambar huruf hijiyah*



*Gambar 4. Media kartu bergambar huruf hijiyah*



*Gambar 5. proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar huruf hijayah*



*Gambar 6 proses pembelajaran*



*Gambar 7 proses pembelajaran*



*Gambar 8 proses pembelajaran*



*Gambar 9 proses pembelajaran*



*Gambar 10 proses pembelajaran*



*Gambar 11 wawancara dengan orang tua murid*



*Gambar 12 wawancara dengan orang tua murid*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RAHMAH SESYLIA  
Tempat Lahir : Bedeng Dua  
Tanggal Lahir : 04 April 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Tebat Ijuk  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kerinci



### Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SDN 166/III Bedeng Dua  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 14 Kerinci  
Sekolah Menengah Atas (SMA) : MAN 1 Kota Sungai Penuh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI